

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis, uraian, dan pembahasan masalah dalam penelitian mengenai pencegahan polusi di laut dengan *garbage management plan* di atas kapal MV Energy Midas menghasikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang harus diperhatikan dalam pencegahan polusi di laut dengan *garbage management plan* di atas kapal MV Energy Midas adalah kerjasama dan keterampilan kru yang baik, pengetahuan kru tentang *garbage management plan* dan dukungan dari perusahaan untuk peralatan dalam pelaksanaan *garbage management plan*.
2. Strategi yang digunakan dalam upaya pencegahan polusi di laut dengan *garbage management plan* di atas kapal MV Energy Midas adalah sebagai berikut :

Pada analisis SWOT bahwa strategi SO (*strength-opportunity*) menjadi strategi dengan nilai bobot strategi yang paling besar yang berarti kekuatan internal yang ada dalam keadaan baik dan peluang-peluang eksternal dapat dimanfaatkan menggunakan kekuatan yang ada, sehingga proses pencegahan polusi dapat berjalan dengan optimal. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan strategi SO (*strength-opportunity*) adalah selalu menjaga kualitas sumber daya manusia (SDM), terutama kerja sama dan pengetahuan awak kapal. Pentingnya kerja sama antara awak kapal dalam penanganan sampah yang sesuai dengan ketentuan yang telah ada

agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan seperti pencemaran laut dan kerusakan lingkungan hidup, merawat dan menjaga peralatan di atas kapal yang mendukung *garbage management* dalam kondisi baik, penyusunan serta pelaksanaan prosedur dengan baik, menjaga koordinasi dan komunikasi sesama awak kapal serta selalu mengusahakan yang terbaik agar selalu mendapat dukungan penuh dari perusahaan.

B. Saran

Sebagai akhir dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan saran dalam pencegahan polusi di laut dengan *garbage management plan* di atas kapal MV Energy Midas sebagai berikut :

1. Sebaiknya selalu memperhatikan faktor-faktor penting yang berhubungan dengan peralatan, wawasan awak kapal, prosedur yang benar agar pelaksanaan *garbage management* dapat berjalan optimal dengan cara menjaga kerjasama dan keterampilan kru yang baik dapat di lakukan dengan diadakanya pelatihan secara rutin, dilaksanakan *safety meeting* guna menambah pengetahuan kru tentang *garbage management* dan pihak perusahaan selalu mendukung proses *garbage management* dengan memfasilitasi peralatan peralatan sebagai penunjang pelaksanaan.
2. Memaksimalkan strategi SO sebagai berikut :
 - a. Sebaiknya selalu menjaga kerjasama yang baik antara awak kapal dalam melaksanakan proses *garbage management plan* untuk mencapai tujuan yang diinginkan, serta selalu aktif dalam mencari info terbaru tentang

inspeksi yang akan dilaksanakan supaya segala sesuatunya dapat dipersiapkan dengan baik.

- b. Sebaiknya melakukan perawatan terhadap alat-alat *garbage management* secara rutin untuk menjaga kondisi peralatan dalam kondisi baik sehingga dapat beroperasi secara optimal, dan dengan disertai prosedur dalam melaksanakan *garbage management plan* sesuai ANNEX V akan meningkatkan kinerja yang sistematis.
- c. Sebaiknya nahkoda memberikan semacam test kepada para awak kapal setiap bulan tentang isi poster *garbage management disposal* di atas kapal agar para kru kapal familiar dengan aturan-aturan yang ada serta adanya sanksi sesuai ketentuan MARPOL 73/78 akan sangat berpengaruh dalam meminimalisir pelanggaran.
- d. Sebaiknya secara rutin dilaksanakan training dan pemberian wawasan oleh perwira kapal dalam upaya menjaga kualitas dan keterampilan kru sebagai SDM di atas kapal serta adanya *garbage record book* sebaiknya pengisian dilakukan secara faktual atau sesuai dengan kenyataan agar pelaksanaan *garbage management plan* dalam pengawasan yang tepat.